

2017

PANDUAN SKRIPSI NON KEPENDIDIKAN



FAKULTAS MATEMATIKA DAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI
PADANG

TIM PENYUSUN



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kualitas lulusan perguruan tinggi dapat diukur antara lain dari cara mengungkapkan pikiran, gagasan, dan temuannya melalui tulisan ilmiah yang didasari oleh kepekaan terhadap disiplin ilmu yang digelutinya. Untuk meningkatkan relevansi, efisiensi, dan mutu hasil pendidikan tinggi itulah mahasiswa harus menyelenggarakan serangkaian kegiatan pada masa akhir studinya, yaitu praktik lapangan dan penelitian. Hal ini sesuai dengan kualitas lulusan sarjana sains mengamalkan ilmu melalui penalaran ilmiah, yang prosesnya mengacu ke standar kelulusan.

Bagi mahasiswa UNP, kegiatan pada masa akhir studinya bergantung pada jenjang pendidikan yang diikutinya, antara lain penyusunan laporan praktik lapangan, penulisan makalah penelitian untuk diseminarkan, dan skripsi. Praktik lapangan merupakan kegiatan mahasiswa untuk menerapkan teori dan keterampilan pada bidang ilmu yang ditekuninya. Tujuan kegiatan ini ialah mengenalkan dan melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memecahkan masalah yang ditemui di lapangan. Penelitian merupakan kegiatan pendalaman profesi keilmuan mahasiswa. Kegiatan yang berupa penelitian di laboratorium, lapangan atau dari studi pustaka ini bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam (a) mengasah keterampilan kerja mandiri; (b) mengidentifikasi masalah dan mengupayakan penanggulangannya; (c) mencari, menggali, dan menanggapi sumber-sumber informasi; (d) menganalisis dan menarik kesimpulan; dan (e) menyampaikan hasil kegiatan ilmiahnya secara lisan dan tertulis. Semua ini akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, demi kesejahteraan bangsanya.

Penyusunan buku ini berdasarkan pada buku *Pedoman Penulisan Skripsi* untuk mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam tahun 2014. Sejak April 2016 tim kembali merevisi buku panduan tersebut. Pedoman Penulisan Skripsi

ini diterbitkan dan menjadi panduan dalam penulisan skripsi bagi mahasiswa FMIPA.

Pedoman ini terdiri atas enam bab. Setiap bab memuat hal-hal yang perlu ada dalam proposal dan skripsi, berikut contoh-contohnya yang dicantumkan pada 'lampiran'. Bab I berisi tentang pengantar/ pendahuluan tentang pentingnya panduan penulisan skripsi, Bab II tentang pengertian skripsi, Bab III tentang proses pembimbingan, Bab IV tentang tata cara penulisan skripsi, Bab V tentang seminar proposal penelitian, dan Bab VI tentang ujian dan penilaian skripsi.

BAB II

PENGERTIAN SKRIPSI

A. Pengertian Skripsi

Pengertian Skripsi adalah tugas penelitian karya ilmiah yang harus diselesaikan mahasiswa menjelang akhir masa studinya, dan merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana di FMIPA UNP. Skripsi untuk mahasiswa Non-Kependidikan mempunyai bobot 6 sks dan terbagi atas Seminar Proposal Penelitian dan Skripsi.

Dalam pelaksanaannya, bobot SKS skripsi pada masing – masing Jurusan berbeda-beda.

1. Jurusan Matematika, Fisika dan Kimia untuk Seminar Proposal dan Skripsi masing-masing 3 SKS.
2. Pada Jurusan Biologi, Seminar (Proposal Penelitian) berbobot 2 SKS dan Skripsi berbobot 4 SKS.

Dalam penyelesaian skripsi, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, mulai dari proses awal penentuan masalah, penyusunan proposal dan seminar proposal penelitian, dilanjutkan dengan penyempurnaan proposal, persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan penelitian berupa skripsi untuk dievaluasi dalam sidang ujian skripsi. Dibawah bimbingan dosen, mahasiswa memperoleh bimbingan pengalaman belajar yang bermakna terutama dalam melihat dan memecahkan masalah secara ilmiah, serta menuliskannya sebagai karya ilmiah. Dengan demikian, penulisan skripsi bukan hanya sekedar kegiatan untuk memenuhi persyaratan formal, tetapi juga untuk mendapatkan pengalaman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Landasan hukum penulisan **Skripsi** adalah Pasal 34 dan 35 Buku Pedoman Akademik 2014/2015 yang berbunyi sebagai berikut.

Pasal 34

Pengertian

1. Untuk menyelesaikan suatu program studi, mahasiswa dapat menempuh jalur Skripsi

atau Tugas Akhir dengan ujian Komprehensif atau penutup secara lisan.

2. Penentuan jalur Skripsi atau Tugas Akhir dimaksud pada ayat (1) di atas ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan atas usul Ketua Jurusan/Program Studi.

Pasal 35

Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir

Penulisan Skripsi atau Tugas Akhir diatur dalam pedoman tersendiri.

B. Tujuan Penulisan Skripsi

Setelah menyelesaikan skripsi, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut ini.

1. Pemahaman yang baik tentang Standar Kualitas Karya Ilmiah pada tingkat sarjana.
2. Kemampuan mengembangkan daya imajinasi, sikap kreatif dan inovatif.
3. Kemampuan bekerja mandiri dengan arahan dosen pembimbing.
4. Kebiasaan bekerja secara terencana, sistematis, dan tepat waktu.
5. Keterbukaan, jujur, kritis, dan rasa tanggungjawab yang tinggi.
6. Kemampuan berargumentasi secara ilmiah.
7. Pengalaman membuat karya ilmiah sesuai aturan dan dengan bahasa yang baik dan benar.
8. Pengalaman menyajikan dan mempertahankan karya ilmiah di muka forum Akademik.
9. Pengalaman mempublikasikan artikel ilmiah pada media cetak atau elektronik.

C. Deskripsi Skripsi

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi, mahasiswa dituntut mampu mengaplikasikan pengetahuannya tentang matakuliah-matakuliah yang relevan dengan topik penelitian yang dijadikan sebagai skripsi yang akan dikerjakannya.

1. Deskripsi Seminar

Materi kegiatan dalam Seminar Proposal Penelitian ini menuntun mahasiswa mengidentifikasi masalah dalam lingkup bidang studinya dan memilih masalah yang

akan dipecahkan melalui penelitian yang akan dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan penajaman masalah, penentuan pendekatan atau cara pemecahan masalah, maupun metodologi penelitiannya, perumusan program serta penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan, yang kesemuanya diwujudkan dalam bentuk proposal penelitian.

2. Deskripsi Skripsi

Materi Skripsi dipergunakan untuk menuntun mahasiswa mengidentifikasi masalah dalam ruang lingkup bidang ilmu dasar sains bagi mahasiswa program non - kependidikan. Masalah yang dipilih dapat berupa penelitian dasar dan penelitian terapan.

3. Jenis Penelitian

- a. Penelitian Lapangan / Survey
- b. Eksperimen
- c. Kajian Teoretis / Studi Literatur / Penelitian Teoretis
- d. Pemodelan / Simulasi
- e. *Research and Development* / Rekayasa
- f. Penelitian Deskriptif

Permasalahan yang dipilih harus mengandung unsur relatif baru atau kebaruan (*novelty*) dalam bidang sains dan teknologi yang sedang ditekuni mahasiswa tersebut.

BAB III

PEMBIMBINGAN

A. Pengelolaan Skripsi

Pengelolaan mata kuliah Skripsi dikoordinasikan oleh ketua program studi pada masing-masing jurusan. Pada dasarnya, tugas koordinasi skripsi oleh ketua program studi sebagai koordinator adalah membantu pimpinan jurusan mengelola pelaksanaan mata kuliah Skripsi mahasiswa. Adapun tugas dan tanggung jawab koordinator skripsi mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mengadakan pertemuan koordinasi di awal semester dengan para mahasiswa yang mengambil mata kuliah Skripsi.
2. Mendistribusikan mahasiswa pada dosen pembimbing skripsi, sesuai dengan bidang kajiannya, atas persetujuan ketua jurusan.
3. Menginventarisasi judul dari seluruh bidang kajian mahasiswa yang mengambil mata kuliah Skripsi.
4. Menentukan tim pembahas seminar (3 orang dosen) setelah proposal disetujui pembimbing, dengan persetujuan ketua jurusan. Anggota tim pembahas ini nantinya juga dapat menjadi anggota tim penguji ujian skripsi.
5. Menetapkan jadwal seminar proposal setelah disetujui pembimbing.
6. Meminta ketua jurusan untuk mengundang para pembimbing, pembahas, dan dosen lainnya untuk hadir dalam seminar proposal.
7. Memantau pelaksanaan seminar proposal.
8. Memelihara disiplin mahasiswa menghadiri seminar (menyediakan daftar hadir).
9. Menyediakan blanko seminar proposal untuk penyusunan skripsi.
10. Mengumpulkan berita acara hasil seminar proposal.
11. Memantau dan mengkoordinasikan penyelesaian Skripsi, bekerjasama dengan pembimbing dan penasehat akademis (PA) serta melaporkan dan melakukan konsultasi dengan pimpinan jurusan bila diperlukan.
12. Mengumpulkan daftar nama mahasiswa yang akan mengikuti ujian skripsi.
13. Menetapkan jadwal pelaksanaan ujian skripsi, atas persetujuan ketua jurusan.
14. Mengajukan kepada ketua jurusan untuk mengundang tim penguji sesuai jadwal ujian yang telah disusun.

15. Menyediakan format berita acara ujian skripsi dan daftar nilai ujian skripsi.
16. Memantau pelaksanaan ujian skripsi.
17. Meminta dan mengumpulkan daftar nilai dan berita acara ujian skripsi.
18. Mendokumentasikan nilai ujian skripsi.
19. Membuat laporan pelaksanaan tugasnya untuk disampaikan kepada jurusan pada setiap akhir semester.

B. Prosedur Penetapan Pembimbing.

Prosedur penetapan pembimbing diatur sebagai berikut ini.

1. Mahasiswa menemui dan berkonsultasi dengan penasehat akademik untuk mendapatkan masukan tentang penelitian yang diminati dan pembimbing yang relevan sesuai dengan judul penelitian mahasiswa yang bersangkutan.
2. Setelah mendapatkan pengarahan dari penasehat akademik, mahasiswa menemui calon dosen pembimbing skripsi.
3. Mahasiswa melapor kepada koordinator program studi mengenai calon pembimbing dan judul yang telah disepakati.
4. Koordinator program studi mengajukan calon pembimbing kepada ketua jurusan untuk ditetapkan dan diusulkan kepada Dekan FMIPA UNP untuk penerbitan SK.

C. Syarat-syarat Pembimbing

Pembimbing Skripsi terdiri dari dua orang yang memiliki kemampuan dalam bidang keahlian yang relevan dengan judul skripsi mahasiswa. Persyaratan jabatan untuk menjadi pembimbing skripsi mahasiswa sesuai dengan Statuta UNP 2016 adalah seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Persyaratan Jabatan untuk Menjadi Pembimbing Skripsi

NO	JABATAN	PENDIDIKAN	TA
1.	Asisten Ahli	S1	B
		S2/SpI	B
		S3/Sp II	M
2.	Lektor	SI	B
		S2/SpI	M
		S3/SpII	M

3.	Lektor Kepala	S1	B
		S2/Sp I	M
		S3/ Sp II	M
4.	Guru Besar	S1 S2/Sp I, S3/ Sp II	M

KETERANGAN :

- S1 : Pendidikan Sarjana
S2/Sp I : Pendidikan Magister/Spesialis I
S3/Sp II : Pendidikan Doktor/Spesialis II
B : Membantu dosen yang lebih senior (Pembimbing Pembantu)
M : Melaksanakan tugas secara mandiri (Pembimbing Utama)

Persyaratan Khusus Pembimbing

1. Dosen tetap pada program studi yang bersangkutan.
2. Harus Dosen yang berada dalam bidang kajian yang didalami oleh mahasiswa.

D. Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing

Pembimbing secara umum merupakan penanggung jawab atas seluruh kegiatan penelitian, mulai dari penyusunan yang dilakukan terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa.

Pembimbing

1. Bertanggung jawab terhadap kesesuaian topik, judul, perumusan masalah, dan pemecahannya, penyelesaian penulisan skripsi, seminar proposal/hasil dan ujian skripsi.
2. Bertanggung jawab terhadap metode penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
3. Bertanggung jawab atas keabsahan skripsi peserta bimbingan, dengan memperhatikan penulisan ilmiah dan mengantisipasi kemungkinan terjadinya plagiat/pelanggaran Hak atas Kekayaan Intelektual
4. Bertanggungjawab terhadap keseluruhan bobot pekerjaan sehingga memenuhi sejumlah satuan SKS, serta berhak menolak skripsi apabila dinilai tidak memenuhi syarat satuan SKS tersebut.
5. Menentukan penilaian akhir Skripsi dan keputusan-keputusan lain bersama-sama

dengan anggota tim penguji.

6. Menentukan apakah mahasiswa siap melaksanakan seminar proposal/hasil dari sisi kesiapan akademik dengan memperhatikan persyaratan penyelesaian administratif dan persyaratan lain.
7. Bersama dengan pembimbing II membuat jadwal bimbingan, dan mengisi format konsultasi dalam melaksanakan tugas bimbingan.
8. Bersama-sama dengan anggota tim penguji menentukan jadwal ujian skripsi dan mengajukan ke ketua jurusan.
9. Bertindak sebagai ketua sidang pada saat ujian skripsi.

E. Jumlah Mahasiswa Bimbingan

Jumlah maksimal mahasiswa bimbingan Skripsi adalah 10 orang dalam satu waktu, dengan ketentuan pembimbing maksimal 8 orang.

F. Pergantian Pembimbing

Penggantian pembimbing dapat dilakukan atas permintaan pembimbing dengan persetujuan ketua jurusan. Topik penelitian dapat diganti jika pembimbing sebelumnya tidak menyetujui untuk dilanjutkan. Bagi dosen yang mengembalikan mahasiswa bimbingannya kepada ketua jurusan tanpa alasan yang jelas maka ketua jurusan berhak memberi sanksi administrasi kepada dosen tersebut, seperti tidak memberikan bimbingan pada semester berikutnya, kemudian akan diberikan kembali pada semester berikutnya lagi.

G. Lama Penyelesaian Skripsi

1. Menurut kurikulum, skripsi diprogramkan untuk dapat diselesaikan mahasiswa masing-masing dalam satu semester. Walaupun demikian, apabila tidak bisa diselesaikan dalam jangka waktu tersebut maka diberikan batas waktu maksimum penyelesaian skripsi selama 2 semester. Jika dalam batas waktu maksimal tersebut mahasiswa tidak juga dapat menyelesaikannya, maka mahasiswa tersebut dinyatakan berkasus (tidak menyelesaikan skripsi dalam batas waktu maksimal, atau ada persoalan lain antara mahasiswa dan dosen pembimbing yang perlu ditangani)

2. Jika mahasiswa dinyatakan berkasus maka koordinator skripsi bersama ketua jurusan dan dosen pembimbing mencari alternatif pemecahannya, antara lain membuat kesepakatan untuk meneruskan judul skripsi tersebut dengan persyaratan tertentu, mengganti judul skripsi dan / atau mengganti pembimbing.

H. Konsultasi dengan Pembimbing

Agar pelaksanaan konsultasi dengan pembimbing berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka proses konsultasi tersebut dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut ini.

1. Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan pembimbing sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.
2. Secara bersama kedua pembimbing membantu mahasiswa merumuskan rencana penelitian.
3. Konsultasi dilakukan sekurang-kurangnya 8 kali untuk setiap pembimbing.
4. Setiap konsultasi, mahasiswa membawa lembaran konsultasi untuk diisi dan ditandatangani oleh masing-masing pembimbing.
5. Lembaran konsultasi dilampirkan dalam proses pengajuan ujian skripsi (lampiran 3).

I. Kewajiban dan Hak Mahasiswa

1. Kewajiban Mahasiswa

Setiap mahasiswa wajib melakukan hal-hal berikut ini.

- a. Menyampaikan rencana proposal judul penelitian Skripsi kepada koordinator skripsi.
- b. Membuat proposal penelitian sesuai dengan format yang telah ditentukan, dan menyampaikannya di forum seminar proposal untuk memperoleh kritik dan saran.
- c. Menghadiri seminar proposal **sekurang-kurangnya 10 judul** sebagai syarat mengajukan seminar proposal (Lihat Buku Seminar pada lampiran 2). Jika yang bersangkutan tidak hadir, maka buku seminar tidak ditandaangani.
- d. Membuat ringkasan proposal serta membagikannya kepada mahasiswa lain sewaktu seminar.
- e. Melakukan penelitian sesuai dengan proposal penelitian yang sudah disempurnakan melalui seminar dan konsultasi dengan pembimbing.

- f. Menyediakan waktu penuh untuk menyelesaikan Skripsi.
- g. Mengkonsultasikan kegiatan, kemajuan, dan hasil penelitian secara berkala kepada pembimbing paling kurang 8 kali selama proses penelitian.
- h. Apabila penelitian telah selesai dan telah disetujui pembimbing, mahasiswa membuat laporan draft skripsi penelitian sesuai dengan format yang ditentukan .
- i. Apabila pembimbing telah menyetujui untuk dapat ujian, mahasiswa melapor kepada koordinator skripsi untuk penjadwalan ujian skripsi.
- j. Mahasiswa melengkapi segala persyaratan ujian skripsi.
- k. Mahasiswa membuat laporan skripsi yang telah disempurnakan, dijilid rapi sesuai ketentuan untuk diserahkan kepada pembimbing, jurusan, perpustakaan, dan unit atau instansi lain sesuai aturan yang ditetapkan.

2. Hak Mahasiswa

- a. Setiap mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan dan peraturan akademik berhak mengambil matakuliah skripsi dan mendapatkan pembimbingan.
- b. Setiap mahasiswa berhak mencalonkan 1 orang pembimbing di bawah koordinasi PA dan koordinator skripsi.
- c. Setiap mahasiswa berhak menggunakan fasilitas laboratorium untuk penyelesaian penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
- d. Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan berhak mengajukan ujian Skripsi.

BAB IV

TATA CARA PENULISAN SKRIPSI

Penulisan Skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu: Bagian Awal, Bagian Isi dan Bagian Akhir. Berikut ini dikemukakan tata cara penulisan untuk setiap bagian tersebut yang dilengkapi dengan format penulisan.

A. Bagian Awal

Bagian awal penulisan skripsi terdiri atas beberapa hal.

1. Kulit

Kulit terdiri dari kulit luar berwarna biru yang merupakan *hard cover*, halaman kosong dan kulit dalam yang juga berwarna biru. Halaman kosong ditempatkan antara kulit luar dan kulit dalam.

a. Kulit Luar

Kulit luar memuat hal-hal berikut:

- 1) judul skripsi, maksimal 20 kata, ukuran huruf 14 dicetak tebal;
- 2) lambang UNP dengan ukuran diameter 3,5 cm;
- 3) nama penulis dan NIM, ukuran huruf 14;
- 4) nama jurusan, fakultas dan universitas, ukuran huruf 14 ditebalkan; dan
- 5) tahun terbit, ukuran huruf 12, ditebalkan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 5.

b. Kulit Dalam

Kulit dalam memuat hal-hal berikut:

- 1) judul skripsi, maksimal 20 kata, ukuran huruf 14 dicetak tebal;
- 2) kata "SKRIPSI";

3) kata-kata:

”untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains” bagi mahasiswa program Non – Kependidikan;

4) lambang UNP dengan ukuran diameter 3,5 cm;

5) kata ”Oleh”;

6) nama dan NIM.; dan

7) nama jurusan, fakultas dan universitas.

8) Tahun Terbit,.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

2. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi:

a. kata-kata ”PERSETUJUAN SKRIPSI”,

b. judul skripsi,

c. nama,

d. NIM,

e. program studi,

f. jurusan,

g. fakultas,

h. tempat dan tanggal disetujui,

i. kata-kata ”Disetujui Oleh”, dan

j. nama dan tanda tangan Pembimbing,

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 7.

3. Halaman Pengesahan Lulusan

Bagian ini berisi:

- a. kata-kata "PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI",
- b. nama,
- c. NIM,
- d. program studi,
- e. jurusan,
- f. fakultas,
- g. judul skripsi,
- h. kata-kata "Dinyatakan Lulus Setelah.....",
- i. tempat dan tanggal lulus, dan
- j. nama dan tanda tangan Tim Penguji.

Untuk lebih jelasnya lihat pada Lampiran 8.

4. Abstrak.

5. Kata Pengantar.

6. Daftar Isi

Daftar isi memuat bab-bab dan bagian-bagian yang terdapat dalam skripsi serta nomor halamannya.

7. Daftar Tabel

Daftar tabel dibuat jika di dalam Skripsi terdapat lebih dari dua tabel. Daftar Tabel berisi nomor urut, judul dan nomor halaman tabel.

8. Daftar Gambar

Daftar gambar dibuat jika di dalam skripsi terdapat lebih dari dua gambar. Daftar

gambar berisi nomor urut, judul, dan nomor halaman gambar.

9. Daftar Lampiran

Daftar Lampiran dibuat jika di dalam Skripsi terdapat lebih dari dua Lampiran. Daftar lampiran berisi nomor urut, judul dan nomor halaman tabel.

B. Bagian Isi

Format bagian isi skripsi untuk mahasiswa non - kependidikan ada dua macam, yaitu format untuk penelitian dasar dan format untuk penelitian terapan. Untuk itu, mahasiswa harus memilih satu format sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukannya, penelitian dasar atau penelitian terapan. Bagian isi untuk penelitian dasar terdiri atas empat bab, sedangkan untuk penelitian terapan terdiri atas lima bab. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran

1. Daftar Kepustakaan

Kepustakaan yang ditulis harus ada dalam bagian isi skripsi yang disusun dalam bentuk daftar sesuai dengan urutan abjad, tidak ada perbedaan antara nama pengarang Indonesia dan luar negeri, semuanya diambil dari nama akhir pengarang. Untuk setiap kepustakaan disusun atas tiga bagian.

Bagian I, berisi nama pengarang dan tahun terbit

Bagian II berisi judul buku/jurnal beserta edisinya yang dicetak miring.

Bagian III berisi nama penerbit dan nama kota tempat penerbit.

Setiap bagian diakhiri dengan tanda titik.

Contoh penulisan daftar kepustakaan dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Lampiran

Lampiran merupakan keterangan tambahan untuk melengkapi laporan. Lampiran dapat berisi informasi, seperti : data, gambar, instrumen, dan surat-

surat.

D. Format Penulisan

1. Tata Cara Pengetikan

- a. Skripsi diketik dengan komputer, font *Times New Roman*, kertas kuarto, huruf (*font size*) 12, kecuali untuk keterangan-keterangan tertentu, seperti *Italic* untuk bahasa asing, nama latin spesies, dan rumus-rumus.
- b. Halaman ketik (batas yang diketik) pada kertas yang memuat naskah adalah 4 cm dari tepi kiri kertas dan 3 cm dari tepi atas, tepi bawah dan tepi kanan kertas.
- c. Baris kalimat diketik berjarak 2 (dua) spasi kecuali daftar pustaka, judul tabel, grafik atau gambar masing-masing berjarak 1 (satu) spasi
- d. Kalimat pertama dari judul bab diketik berjarak 3 (tiga) spasi dan dari sub-bab 2 (dua) spasi.
- e. Nama bab diketik dengan huruf kapital dengan jarak 4 cm dari tepi atas. Nama sub-bab dan anak sub-bab diketik dengan huruf awal setiap kata dengan huruf kapital
- f. Sub-bab dimulai 3 (2 x 1,5) spasi dari kalimat terakhir dan tidak digarisbawahi dan tidak pakai titik.
- g. Huruf pertama alinea pertama dari setiap bab ataupun sub bab dimulai pada ketukan pertama dan alinea selanjutnya dimulai pada ketukan satu tab standar batas pengetikan. Alinea baru jangan dimulai pada baris terakhir halaman, kalimat baru dimulai pada ketukan ketiga.
- h. Kata-kata yang tidak ada padanannya dalam Bahasa Indonesia dan muncul untuk pertama kali dalam naskah, ditulis di antara dua tanda kutip ("...").
- i. Singkatan yang muncul pertama kali harus ditulis lengkap selanjutnya ditulis singkatan saja, misalnya Spektrometer Serapan Atom (SSA).
- j. Tanda baca, seperti koma, titik, titik dua, titik koma diletakkan segera setelah huruf terakhir sebelum tanda baca tersebut. Kata baru setelah koma dan titik koma dimulai pada ketukan kedua, kalimat baru juga dimulai pada ketukan kedua

2. Penomoran Halaman

Nomor halaman diletakkan di kanan atas, kecuali nomor halaman pada bab baru yang diletakkan di bagian tengah bawah. Untuk nomor halaman di bagian awal skripsi digunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii dan seterusnya) yang ditempatkan pada bagian tengah bawah halamannya, sedangkan untuk bagian isi dan bagian akhir digunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).

3. Abstrak

Abstrak diketik 1 spasi maksimal 250 kata yang diletakkan langsung setelah halaman judul, yang diberi judul ABSTRAK. Secara umum abstrak berisi kata kata esensial dari lingkup penelitian yang terdiri dari tiga paragraf.

Paragraf 1 berisi gambaran tentang latar belakang masalah penelitian, tujuan atau pertanyaan penelitian, paragraf 2 berisi metode penelitian, dan paragraf 3 berisi hasil penelitian. Abstrak dilengkapi dengan *keywords* 3 sampai 5 kata. Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu Indonesia (ABSTRAK) dan Inggris (ABSTRACT)

4. Sistem Penomoran

Sistem penomoran menggunakan sistem Eropa sebagai berikut (merujuk kepada panduan pendidikan)

- I. (judul bab)
- A. (judul sub-bab)
- 1.(judul sub-sub bab)
- a.(judul sub-bab sub-bab)
- 1)
- a)

5. Gaya Penulisan

Penulisan memakai gaya essay. Pemakaian sistem penomoran hanya dibenarkan dalam hal-hal yang relevan saja, seperti menomori masalah dan

hipotesis. Pada prinsipnya tidak dibenarkan menggunakan singkatan dalam bagian isi tulisan. Singkatan dibenarkan dalam tabel atau bagan, yang diiringi dengan keterangan di bawah tabel atau bagan tersebut.

6. Bahasa

- a) Bahasa yang digunakan haruslah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, mengacu kepada buku "Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)" tahun 1975 atau Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) tahun 2016, kecuali untuk istilah-istilah tertentu yang harus menggunakan Bahasa Latin atau Inggris.
- b) Satuan yang dipakai adalah yang berlaku secara internasional, seperti untuk bobot/massa dalam kg, gram dan μg , volume dalam m^3 , L dan mL. Kuantitas dan satuan diletakkan dalam baris yang sama dengan jarak antaranya satu ketukan.
- c) Penulisan rumus harus menggunakan huruf *Italic*.
- d) Kata ganti orang seperti saya, kami, peneliti, penulis dan sebagainya, tidak boleh digunakan dalam kalimat skripsi. Kalimat hendaklah disusun sedemikian rupa sehingga kalimat tersebut tidak perlu memakai kata ganti orang.
- e) Satu alinea tidak boleh terdiri dari satu kalimat saja. Jangan memulai kalimat dengan kata sambung seperti dan, tetapi, karena, apapun, dan angka. Jika kata tetapi perlu dipakai maka ganti dengan "akan tetapi", karena dengan "oleh karena itu" dan diakhiri dengan tanda koma, seperti "akan tetapi".
Penulisan kata depan, awalan, sisipan, dan pemendekan kata atau istilah harus berpedoman pada EBI.

7. Kutipan

a) Kutipan Langsung

Kutipan langsung hanya dipakai apabila kutipan tersebut tidak dapat disarikan. Kutipan hanya dibuat untuk hal-hal yang penting, misalnya definisi, teorema, atau pendapat khas seseorang. Kutipan hanya diperbolehkan maksimal 30 % dari

keseluruhan bagian isi tulisan.

Kutipan langsung yang jumlahnya empat baris atau lebih ditulis pada blok, mulai dari ketukan keenam dan dilanjutkan sampai batas ketikan, dengan jarak 1 spasi. Kutipan langsung dapat juga dilakukan dengan menghilangkan beberapa bagian dari kalimat, bagian kalimat yang dihilangkan diberi titik-titik sebanyak tiga buah (...), bila menghilangkan satu kalimat atau lebih, bagian yang dihilangkan diganti dengan titik-titik sepanjang satu baris.

b) Kutipan Langsung dalam Bahasa Asing

Bahasa asing yang dimaksud adalah bahasa selain Bahasa Indonesia. Kutipan langsung dalam bahasa asing selain bahasa Inggris harus diterjemahkan dan terjemahannya ditulis dalam blok.

c) Kutipan Tak Langsung

Kutipan tak langsung ditulis sama seperti pada bagian isi. Untuk lebih jelasnya mengenai kutipan ini dapat dilihat Lampiran 14.

Catatan:

Kutipan: Menurut si A dalam si B tidak dibolehkan dan mahasiswa harus mencari sumber asli dalam hal ini adalah si A.

8. Tabel/Bagan/Grafik/Gambar

Semua tabel/bagan/grafik/gambar diberi judul dan nomor. Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul bagan/grafik/gambar diletakkan di bawahnya.

Untuk nomor tabel/bagan/grafik/gambar digunakan angka Arab yang berurutan untuk seluruh bagian isi tulisan (Tabel 1, Tabel 2, Bagan 1, Gambar 1, dan seterusnya). Jika suatu tabel dikutip, jelaskan sumbernya dengan memberi nama akhir pengarang, tahun, dan halaman sumber yang dituliskan di bawah tabel.

BAB V

SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Format bagian isi untuk proposal skripsi tidak dibuat dalam bentuk bab, tetapi dibuat dalam bentuk bagian demi bagian. Format /isi untuk proposal skripsi dapat dilihat pada lampiran 9 dan 10. Proposal skripsi penelitian yang sudah dibuat mahasiswa harus diseminarkan dalam forum seminar untuk memperoleh masukan demi kesempurnaannya, sehingga penelitian yang akan dilakukan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

A. Ketentuan Pelaksanaan Pembuatan Skripsi

1. Persyaratan Awal

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa FMIPA UNP Padang dan mengambil matakuliah skripsi pada semester yang sedang berjalan.
- b) Sudah menyelesaikan minimal 110 sks dari keseluruhan mata kuliah yang diwajibkan.
- c) Sudah lulus mata kuliah yang menunjang pembuatan skripsi (ditetapkan oleh jurusan).
- d) Telah melaksanakan dan menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau aktivitas keilmuan sejenisnya yang telah diwajibkan program studi berdasarkan kurikulum dari program studi tersebut.
- e) Judul penelitian yang diajukan harus berada dalam lingkup kelompok Bidang kajian, baik untuk Prodi Non-Kependidikan yang ditekuni mahasiswa yang bersangkutan.

1. Prosedur Pengajuan Proposal Penelitian

- a) Mahasiswa melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk membuat proposal.
- b) Setelah selesai menyusun proposal, mahasiswa menemui ketua program studi untuk menetapkan waktu seminar dan 3 orang dosen pembahas. Dosen pembahas seminar langsung sebagai dosen penguji untuk ujian skripsi.

- c) Mahasiswa melakukan seminar proposal yang dihadiri oleh dosen pembimbing, dosen pembahas, dan mahasiswa lainnya.
- d) Setelah proposal dinyatakan layak mahasiswa dapat melakukan penelitian.

B. Aturan Pelaksanaan Seminar

1. Syarat dan Cara Pengajuan Seminar

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa dan cara pengajuan agar proposal penelitian dapat diseminarkan adalah sebagai berikut.

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa UNP pada semester yang sedang berjalan.
Seminar Proposal harus dalam semester yang sama dengan pengisian KRS.
- b) Telah mengikuti atau hadir pada forum seminar proposal penelitian mahasiswa lain di program studinya dengan frekwensi kehadiran seperti yang telah ditetapkan oleh koordinator **seminar (10 kali)**
- c) Dinyatakan siap dan dapat diajukan untuk menyeminarkan proposal penelitiannya, dengan rekomendasi dari pembimbing dan persetujuan Ketua Jurusan.
- d) Membuat ringkasan proposal penelitian dan membagikannya kepada mahasiswa lain sewaktu seminar.

2. Pelaksanaan Seminar

a) Waktu

Seminar proposal penelitian dapat dilakukan setiap waktu pada semester yang sedang berjalan. Jumlah waktu maksimal pelaksanaan seminar untuk satu proposal mulai dari awal sampai pada penyampaian hasil **seminar adalah 100 menit.**

b) Susunan Acara Seminar

Seminar dilaksanakan dalam enam tahapan kegiatan.

Tahap I: Persiapan

Penandatanganan daftar hadir seminar oleh pembimbing, dan pembahas, para undangan, dan mahasiswa lainnya. Pembagian

lembaran penilaian seminar kepada pembimbing dan pembahas dan penandatanganan berita acara seminar untuk proposal Skripsi. (Lampiran 17)

Tahap II: Pembukaan

Pembukaan seminar dilakukan oleh Pembimbing yang sekaligus bertindak sebagai pemandu (moderator) dalam acara seminar.

Tahap III: Penyajian Proposal

Mahasiswa diberi kesempatan menyajikan dan menjelaskan isi proposalnya dalam waktu 15- 20 menit.

Tahap IV: Tanya jawab dan Diskusi

Para peserta seminar diberikan kesempatan bertanya menyampaikan kritik dan sarannya. Mahasiswa penyaji proposal menanggapi dan menyampaikan penjelasan lanjut

Tahap V: Pertemuan Tertutup

Pertemuan tertutup yang hanya dihadiri pembimbing dan dosen Pembahas dimaksudkan untuk mendiskusikan penilaian untuk seminar dan juga perbaikan untuk proposal draft skripsi serta pertimbangan - pertimbangan tentang kelayakan penelitian yang akan dilakukan serta menyimpulkan usul-usul perbaikan proposal.

Tahap VI: Penutup

Pada tahap terakhir ini moderator/koordinator seminar menyampaikan hasil seminar kepada mahasiswa (hasil pertemuan tertutup) dan kemudian menutup acara seminar.

C. Penilaian

1. Aspek- aspek yang Dinilai

a) Isi Proposal

Aspek-aspek yang dinilai dari isi proposal adalah :

- 1) latar belakang dan perumusan masalah,
- 2) kesesuaian dan kedalaman teori keilmuan yang relevan,
- 3) argumentasi keilmuan,

- 4) kesesuaian desain,
- 5) teknik pengumpulan data dan teknik penganalisisan data,
- 6) bahasa, dan
- 7) orisinalitas.

b) Kemampuan Menyeminarkan

Aspek - aspek yang dinilai disini adalah :

- 1) sistematika penyajian dan penjelasan,
- 2) ketepatan respon.
- 3) kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan
- 4) kemampuan mempertahankan ide/gagasan dari penelitian yang dibuat.

2. Penetapan Nilai

- a) Setiap aspek dinilai dengan skala 0 – 100.
- b) Nilai masing-masing aspek dikalikan dengan bobot masing-masingnya.
- c) Hasil perkalian itu dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah bobot aspek yang dinilai, yaitu 10.
- d) Nilai akhir (NA) diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai akhir yang diberikan penilai (1 orang pembimbing dan 3 orang pembahas) dan kemudian dibagi dengan jumlah penilai, yaitu 5.
- e) Nilai akhir (NA) yang diperoleh pada bagian (d) ditransfer ke sistem nilai huruf sesuai dengan ketentuan penilaian skripsi yang berlaku di UNP, yaitu :
 $85 \leq NA \leq 100$ memperoleh nilai A
 $80 \leq NA < 85$ memperoleh nilai A-
 $75 \leq NA < 80$ memperoleh nilai B+
 $70 \leq NA < 75$ memperoleh nilai B
 $NA < 70$ gagal.
- f) Mahasiswa dianggap lulus mata kuliah Seminar Proposal Penelitian apabila memperoleh nilai akhir minimal B.

3. Tindak Lanjut Hasil Seminar.

- a) Apabila seorang mahasiswa dinyatakan lulus dalam seminar proposal penelitian, itu harus disempurnakan sesuai dengan masukan–masukan dari peserta seminar. Selanjutnya mahasiswa melakukan persiapan–persiapan

lebih lanjut seperti penyiapan alat, bahan, dan instrumen penelitian dibawah bimbingan pembimbing sebagai awal kegiatannya mengerjakan penelitian Skripsi.

- b) Apabila seorang mahasiswa dinyatakan tidak lulus (gagal) dalam seminar proposal penelitiannya, maka ada dua alternatif tindak lanjutnya.
 - 1) Mahasiswa yang bersangkutan memperbaiki proposalnya dan meningkatkan kemampuan penguasaannya, kemudian harus menyeminarkan kembali proposal tersebut.
 - 2) Mahasiswa yang bersangkutan harus mencari dan mengajukan judul baru, menulis proposalnya, dan menyeminarkannya.

Penetapan pilihan dari alternatif di atas didasarkan pada pertimbangan Pembimbing dan Pembahas sewaktu seminar proposal.

1. Tatacara Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan penelitian di suatu instansi (pemerintah / swasta) berdasarkan kebutuhan skripsi berkewajiban untuk memperhatikan hal-hal berikut.

- a. Memenuhi peraturan kerja dan peraturan-peraturan lain yang berlaku di Instansi (pemerintah/swasta) tempat penelitian dilaksanakan. Hal ini berarti peraturan-peraturan yang mengikat karyawan/pegawai instansi (pemerintah atau swasta), juga berlaku bagi para mahasiswa penelitian mandiri.
- b. Para mahasiswa diwajibkan mengisi buku konsultasi selama periode kegiatan penelitian untuk mencatat dan melaporkan kegiatannya secara periodik.
- c. Para mahasiswa diharapkan akan menjaga hubungan kerjasama yang baik antara fakultas/departemen dan instansi (pemerintah/swasta) tempat penelitian dilaksanakan, serta menjaga citra yan baik dari masyarakat instansi terhadap fakultas/departemen, almamater UNP pada umumnya.

VI. UJIAN DAN PENILAIAN SKRIPSI

A. Aturan pelaksanaan ujian

1. Syarat dan cara pengajuan ujian skripsi

Syarat dan cara pengajuan ujian skripsi adalah sebagai berikut ini.

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa UNP dan mencantumkan matakuliah skripsi pada semester ujian dilaksanakan.
- b) Telah lulus semua mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan yang disyaratkan dengan IPK minimal 2,00 (dua koma nol) dan nilai D satu matakuliah.
- c) Dinyatakan siap dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian skripsi oleh pembimbing skripsi.
- d) Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi kepada koordinator skripsi, dengan melampirkan:
 - 1) data akademik dan transkrip nilai mahasiswa,
 - 2) skripsi yang telah ditandatangani/disetujui oleh pembimbing skripsi sebanyak jumlah penguji,
 - 3) sertifikat TOEFL dengan skor minimal 450, dan
 - 4) draf artikel yang telah disetujui oleh pembimbing.

2. Penguji pada Ujian Skripsi

a) Persyaratan Penguji

Penguji pada ujian skripsi adalah staf pengajar FMIPA Universitas Negeri Padang yang berwewenang dan menguasai bidang kajian skripsi yang akan diuji dan hadir sebagai pembahas pada waktu seminar proposal mahasiswa yang akan diuji.

b) Jumlah Tim Penguji

Tim penguji skripsi terdiri atas 5 (lima) orang yang terdiri dari:

- 1) 1 (satu) orang dosen yang berasal dari pembimbing dan
- 2) 3 (tiga) orang dosen sebagai pembahas, yaitu dosen yang berada dalam bidang kajian skripsi mahasiswa atau dosen pada kajian lain yang mempunyai keahlian terhadap kajian skripsi mahasiswa tersebut.

Catatan

- 1. Dosen Pembimbing dalam ujian skripsi wajib hadir, kecuali ada kondisi-kondisi khusus yang tidak dapat ditinggalkan**
 - 2. Apabila salah seorang tim pembahas tidak dapat hadir pada saat pelaksanaan ujian skripsi, maka Ketua Progam Studi berhak mencari pengganti. Jika tidak dimungkinkan mencari pengganti, maka ujian tetap dilaksanakan dengan 4 (empat) orang penguji (penilaian hanya berlaku untuk 4 (empat) orang penguji).**
 - 3. Jika tim pembahas tidak hadir lebih dari 1 (satu) orang maka ujian akhir tidak boleh dilaksanakan dan harus dicari waktu lain.**
-
- 1) Tugas, Kewajiban dan Wewenang Ketua
 - a) Secara resmi membuka dan menutup acara ujian.
 - b) Memberikan penjelasan mengenai ketentuan dan tata tertib ujian.
 - c) Bertanggung jawab terhadap jalannya ujian.
 - d) Dapat menghentikan ujian sewaktu-waktu jika dianggap perlu.
 - e) Menentukan dan menyampaikan hasil (keputusan) ujian.
 - 2) Tugas, Kewajiban dan Wewenang Sekretaris
 - a) Menyerahkan perlengkapan ujian kepada semua penguji.
 - b) Mencatat jalannya sidang pada berita acara.
 - c) Mengumpulkan nilai dari masing-masing penguji.
 - d) Merekap nilai, untuk penentuan nilai akhir.
 - 3) Tugas, Kewajiban, dan Wewenang Penguji
 - a) Menguji pengetahuan, pemahaman dan kemampuan mahasiswa mengenai konsep dasar, evaluasi sistem, aspek teoretik dan aplikatif, penalaran, dan sikap ilmiah.
 - b) Mengajukan pertanyaan secara bergiliran.
 - c) Menilai semua jawaban dan penjelasan yang diberikan mahasiswa selama ujian berlangsung sesuai dengan aspek yang diuji.

d) Memberikan penilaian pada lembar penilaian yang tersedia.

3. Pelaksanaan Ujian

a. Waktu

Ujian skripsi dapat dilakukan setiap waktu selama kegiatan akademik berjalan. Jumlah waktu pelaksanaan ujian untuk satu orang mahasiswa mulai dari awal sampai penyampaian hasil ujian kepada mahasiswa maksimal 100 menit.

b. Ketentuan dan Tata Tertib Ujian

1) Tempat dan Suasana Ujian

a) Tempat ujian adalah ruangan yang telah ditetapkan oleh koordinator skripsi.

b) Suasana ujian dilangsungkan secara tertib dan khidmat.

2) Susunan Acara Ujian

Ujian dilakukan dalam 3 (tiga) tahap.

Tahap 1 : Pertemuan Tertutup I

a) Pertemuan antara ketua dan anggota tim penguji, untuk menjelaskan tata tertib ujian skripsi dan kelayakan mahasiswa untuk diuji.

Tahap II : Ujian Lisan

a) Ketua penguji membuka acara ujian (5 menit).

b) Mahasiswa menyampaikan ringkasan skripsinya dalam waktu 10 – 15 menit.

c) Tim penguji mengajukan pertanyaan lisan secara bergiliran dan mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Setiap penguji diberikan kesempatan melakukan tanya jawab selama 15 menit (jumlah waktu tanya jawab $5 \times 15 \text{ menit} = 75 \text{ menit}$).

Tahap III : Pertemuan Tertutup II

a) Pembahasan hasil penilaian ujian untuk menentukan dan menetapkan hasil (keputusan) ujian skripsi.

b) Penyampaian keputusan ujian skripsi kepada mahasiswa yang diuji.

3) Tata Tertib Ujian

- a. Berpakaian rapi dan sopan.
- b. Menjawab pertanyaan dengan jelas dan tegas.
- c. Dalam menjawab pertanyaan harus menyangkut / relevan:
 - 1) aspek-aspek yang diuji,
 - 2) sistematika penjelasan,
 - 3) sesuai dengan pertanyaan yang diajukan,
 - 4) menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- 5) Berita Acara Ujian.
 - i. Hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan ujian dan hasil ujian ditulis dalam sebuah berita acara ujian yang telah disediakan.
 - ii. Berita acara ujian dan hasil nilai akhir diserahkan kepada koordinator skripsi setelah ujian berakhir.

Contoh berita acara ujian skripsi dapat dilihat pada Lampiran 16.

B. Penilaian

1. Aspek-aspek yang Dinilai

a. Isi Skripsi

Aspek yang dinilai dari isi Skripsi adalah:

- 1) latar belakang dan perumusan masalah,
- 2) kesesuaian dan kedalaman teori keilmuan yang relevan,
- 3) argumentasi keilmuan dan logika berfikir,
- 4) kesesuaian disain,
- 5) teknik pengumpulan dan analisis data dan keabsahan instrumentasi,
- 6) pembahasan,
- 7) bahasa,
- 8) orisinalitas, dan
- 9) kesimpulan dan saran.

b. Kemampuan Menyajikan dan Mempertahankan Skripsi

Aspek yang dinilai adalah:

- 1) sistematika penyajian dan penjelasan,
 - 2) ketepatan respons,
 - 3) kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan
 - 4) kemampuan mempertahankan ide/gagasan dari Skripsi yang ditulis,
- Format penilaian dapat dilihat pada Lampiran 15.

2. Penetapan Nilai Akhir

- a. Setiap aspek yang diuji dinilai dengan menggunakan skala 0-100.
- b. Nilai setiap aspek dikalikan dengan bobot masing-masingnya.
- c. Hasil perkalian masing-masing aspek dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah bobot aspek yang dinilai yaitu 10.
- d. Nilai Akhir (NA) diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai akhir yang diberikan penguji dan dibagi dengan jumlah penguji.
- e. Nilai akhir yang diperoleh pada point d ditransfer ke sistem nilai huruf sesuai dengan ketentuan penilaian skripsi yang berlaku di UNP, yaitu:
 $85 \leq NA \leq 100$ memperoleh nilai A
 $80 \leq NA < 85$ memperoleh nilai A-
 $75 \leq NA < 80$ memperoleh nilai B+
 $70 \leq NA < 75$ memperoleh nilai B
 $NA < 70$ gagal.
- f. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam ujian skripsi apabila memperoleh nilai akhir minimal B.

C. Ujian Ulangan dan Perbaikan

- a. Mahasiswa yang gagal dalam ujian, diberi kesempatan untuk mengikuti ujian ulangan. Ujian ulangan hanya diberikan satu kali yaitu minimal setelah satu bulan berikutnya.
- b. Perbaikan skripsi dikonsultasikan dengan pembimbing dan penguji.
- c. Pembimbing bertanggungjawab memonitor apakah perbaikan skripsi telah dilakukan oleh mahasiswa sebagaimana mestinya.

- d. Jangka waktu perbaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku (maksimal 10 hari setelah selesai ujian skripsi).
- e. Jika perbaikan tidak dilakukan sebagaimana mestinya atau terlambat dari jangka waktu yang ditetapkan, maka diberikan sanksi sesuai aturan akademik yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Gunawan W.A., Achmadi S.S., dan Arianti L. 2004. *Pedoman Penyajian Karya Ilmiah*. IPB Press dan SPS IPB Bogor.

Universitas Negeri Padang. 2014. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. UNP Padang.

Universitas Negeri Padang. 2008. *Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang*. UNP Padang.

Universitas Pendidikan Indonesia. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. UPI Bandung.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kegiatan-kegiatan Mahasiswa yang Perlu Mendapat Bimbingan

TAHAP	KEGIATAN
1. Pembuatan Proposal	1. Menemukan masalah penelitian

	<ul style="list-style-type: none"> 2. Pembuatan draft proposal 3. Seminar proposal
II. Pelaksanaan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> 4. Perbaikan proposal 5. Persiapan penelitian 6. Pengumpulan data 7. Pengolahan data 8. Penulisan draft laporan hasil Penelitian
III. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian Skripsi.	<ul style="list-style-type: none"> 9. Perbaikan draft laporan hasil penelitian 10. Persiapan ujian skripsi 11. Pelaksanaan ujian skripsi
IV. Penyempurnakan Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> 12. Perbaikan skripsi 13. Perbanyak skripsi

Lampiran 2 : Contoh Kartu Seminar

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI PADANG
 FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Jurusan/Program Studi :

Nama / NIM :

No.	Nama Mhs	Tanggal Seminar	Judul Proposal	Paraf Pembimbing
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Catatan : Diisi minimal 10 kali

Padang,

Koordinator Seminar

()

NIP.

Lampiran 3 : Contoh Lembaran Konsultasi TA

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

**UNTUK MENGUKUR GETARAN SATU DIMENSI
MENGUNAKAN SENSOR *FLUXGATE*
BERBASIS *PERSONAL COMPUTER***



**USULAN PENELITIAN
OLEH**

**ZURIAN AFFANDI
NIM 1201443**

**JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

Lampiran 5 : Contoh Kulit Luar Skripsi

**PERANCANGAN SISTEM TELEMETRI *WIRELESS*
UNTUK MENGUKUR GETARAN SATU DIMENSI
MENGUNAKAN SENSOR *FLUXGATE***

BERBASIS *PERSONAL COMPUTER*

SKRIPSI

sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sains



Oleh

ZURIAN AFFANDI

NIM 1201443

JURUSAN FISIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

Lampiran 6 : Contoh Kulit Dalam Skripsi

**PERANCANGAN SISTEM TELEMETRI *WIRELESS*
UNTUK MENGUKUR GETARAN SATU DIMENSI
MENGUNAKAN SENSOR *FLUXGATE***

BERBASIS *PERSONAL COMPUTER*

SKRIPSI

sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sains



Oleh

ZURIAN AFFANDI

NIM 1201443

JURUSAN FISIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

Lampiran 7 : Contoh Halaman Persetujuan Skripsi

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERANCANGAN SISTEM TELEMETRI *WIRELESS*

**UNTUK MENGUKUR GETARAN SATU DIMENSI
MENGUNAKAN SENSOR *FLUXGATE*
BERBASIS *PERSONAL COMPUTER***

Nama : Zurian Affandi
NIM : 1201443
Program Studi : Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 9 Februari 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si.

NIP 19730702 200312 1 002

Lampiran 8 : Contoh Halaman Pengesahan Lulus Ujian Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Zurian Affandi
NIM : 1201443
Prog. Studi : Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

**PERANCANGAN SISTEM TELEMETRI *WIRELESS*
UNTUK MENGUKUR GETARAN SATU DIMENSI
MENGUNAKAN SENSOR *FLUXGATE*
BERBASIS *PERSONAL COMPUTER***

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 9 Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si.	_____
Sekretaris	: Yohandri, M.Si., Ph.D.	_____
Anggota	: Drs. H. Asrizal, M.Si.	_____
Anggota	: Drs. Hufri, M.Si.	_____
Anggota	: Pakhrur Razi, S.Pd., M.Si.	_____

Lampiran 9 : Format Bagian Isi Proposal Penelitian

Format bagian isi usulan untuk Penelitian Dasar maupun Penelitian Terapan adalah sebagai berikut.

A. JUDUL PENELITIAN

Judul penelitian hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas untuk memberi gambaran mengenai penelitian yang diajukan.

B. BIDANG KAJIAN

Tuliskan bidang kajian atau konsentrasi yang ditekuni mahasiswa yang mengajukan usul penelitian, misalnya Statistika, Fisika Bumi, Kimia Analitik, atau Ekologi.

C. PENDAHULUAN

Penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti, khususnya mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan atau penerapannya untuk suatu tujuan. Kemukakan hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya dilakukan penelitian. Uraikan proses dalam mengidentifikasi masalah penelitian.

D. PERUMUSAN MASALAH

Rumuskan dengan jelas permasalahan yang ingin diteliti. Bagian ini hendaknya dilengkapi dengan definisi, asumsi dan lingkup yang menjadi batasan penelitian.

E. PENDEKATAN DAN HIPOTESIS

Uraikan secara garis besar mengenai pendekatan dan konsep yang digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti. Kemukakan juga hipotesis yang akan diuji atau dugaan yang akan dibuktikan (jika ada). Apabila tidak menggunakan hipotesis, perlu dirumuskan pertanyaan penelitian yang sifatnya lebih rinci dan spesifik dibandingkan perumusan masalah.

F. TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Usahakan kepustakaan terbaru dan asli, misalnya jurnal ilmiah dan buku teks yang relevan dengan permasalahan penelitian. Uraikan dengan jelas kajian kepustakaan yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan kepustakaan menguraikan teori, temuan dan bahan penelitian lain yang dapat dijadikan acuan dan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan.

Uraian dalam tinjauan kepustakaan harus sedemikian rupa dengan maksud untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian. Tinjauan kepustakaan juga harus mengacu pada Daftar Kepustakaan.

G. TUJUAN PENELITIAN

Berikan pernyataan singkat dan jelas mengenai tujuan penelitian. Penelitian dapat bertujuan untuk menguraikan, menerangkan, membuktikan atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan atau membuat suatu *prototype*.

H. KONTRIBUSI PENELITIAN

Uraikan kontribusi penelitian pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKNI), atau pemecahan masalah pembangunan.

I. METODE PENELITIAN

Uraikan metode yang digunakan dalam penelitian secara rinci. Uraian dapat meliputi variabel-variabel dalam penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, cara penafsiran, atau penyimpulan hasil penelitian. Untuk penelitian yang berbentuk studi literatur, hendaknya dijelaskan secara rinci teori-teori yang dipakai, pendekatan, dan konsep yang digunakan, serta langkah-langkah kerja secara logis untuk sampai kepada pengambilan kesimpulan.

J. JADWAL PELAKSANAAN

Buatlah jadwal kegiatan penelitian yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk *bar-chart* harus memberikan rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut.

K. PERKIRAAN BIAYA PENELITIAN

Berikan rincian biaya penelitian yang meliputi biaya kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan penelitian.

L. DAFTAR KEPUSTAKAAN

Lampiran 10 : Format Bagian Isi Skripsi

1. Penelitian Dasar

Format bagian isi skripsi yang merupakan hasil dari penelitian dasar adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Kemukakan disini uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, prosedur penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II TEORI PENDUKUNG

Uraikan pada bagian ini teori-teori yang mendukung munculnya masalah dan pemecahan masalah penelitian yang dilakukan.

Jika teori pendukung ini mencakup dua hal yang berbeda, maka teori pendukung dibagi dalam dua sub-bab.

BAB III PEMBAHASAN

Bagian ini memuat pembahasan tentang masalah dan pemecahan masalah yang diteliti. Pembahasan dilakukan serinci mungkin dan dengan aturan yang logis dan tepat.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini kemukakan kesimpulan dan saran atas pembahasan yang telah dilakukan.

2. Penelitian Terapan

Format bagian isi Skripsi yang merupakan hasil dari penelitian terapan adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memuat uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis (jika ada), dan manfaat penelitian. Apabila tidak menggunakan hipotesis maka sebagai penggantinya agar dirumuskan pertanyaan penelitian yang sifatnya lebih rinci dan spesifik dibandingkan perumusam masalah.

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Uraikan pada bagian ini teori-teori apa saja yang mendukung tentang penelitian yang dilakukan. Dalam bagian ini dikemukakan juga prinsip-prinsip kerja peralatan yang digunakan (jika ada) dan penelitian-penelitian yang relevan yang telah dilakukan sebelumnya (jika ada).

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dikemukakan uraian tentang tempat dan waktu penelitian, alat dan bahan, populasi dan sampel (jika ada), desain penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat uraian tentang hasil yang diperoleh dari analisis data, . serta pembahasan dan interpretasi dari hasil analisis data tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian dikemukakan kesimpulan dan saran atas pembahasan yang telah dilakukan.

Lampiran 11 : Contoh Daftar Kepustakaan

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Billingsleys, P. 1974. *Statistical Inferences for Markov Processes*. University of Chicago Press, Chicago.
- Clymer, JR. 1990. *System Analysis Using Simulation and Markov Models*. Prentice-Hall International, inc, California.
- H. C. Tijms. 1986. *Stochastic modelling and Analysis: A Computational Approach*. Jhon Wiley & Sons, New York
- Issacso, D.And Madsen. 1976. *Markov Chain Theory and Applications*. John Wiley & Sons, New York.
- Taylor and Karlin, S. 1984. *An Introduction to Stochastic Modelling*. Academic Press, New York.
- Whittle, J.C. 1955. Some distribution and moment formulae for the Markov chain. *Journal of Royal Statistical Society, ser.B*, 17: 235-242.
- Whitemoor, C.M. 2016. Distribution of Pess Arthropod at Lowland Plantation in Sulu Island. *Journal of Pess Plantation*. Vol.XII. pp. 1212-1224.

Lampiran 12 : Contoh Kutipan

A. Kutipan Langsung

Ada dua macam kutipan Langsung, yaitu kutipan yang terdiri dari tiga baris atau kurang dan kutipan yang lebih dari tiga baris.

1. Kutipan yang terdiri dari tiga baris atau kurang

Perkalian antara kapasitor dengan resistor telah melahirkan suatu kuantitas yang penting dalam fisika yaitu waktu. Sutrisno (1986, hal. 223) menyatakan bahwa " Waktu $t = RC$ disebut dengan tetapan waktu dan dinyatakan dengan τ , sehingga $\tau = RC$ ". Pendapat ini sesuai dengan

2. Kutipan yang lebih dari tiga baris

Pada generator, isyarat dikelompokkan menurut gelombang yang dibangkitkannya seperti gelombang persegi, segitiga, gergaji dan sebagainya. Pendapat tersebut dipertegas oleh Herman (1985, hal. 201) sebagai berikut :

Empat isyarat yang paling umum dan berguna diuraikan oleh bentuknya bila dilihat pada osiloskop sinar katoda. Semua itu adalah gelombang persegi, gelombang segitiga, gelombang gigi gergaji, dan gelombang sinus. Oleh karena itu pembangkit isyarat digolongkan berdasarkan bentuk gelombang yang dibangkitkan.

B. Kutipan Tak Langsung

Dari pengalaman diketahui bahwa nilai kapasitansi kapasitor dapat berubah karena
Beberapa efek luar seperti temperatur, tegangan dan frekuensi. Selain itu diketahui pula kapasitor mempunyai toleransi yang cukup besar sekitar 50 % sampai 200% sehingga dapat menyebabkan penyimpangan yang cukup besar dari nilai nominalnya (Faissler, 1991, hal. 11). Jika bermacam kapasitas

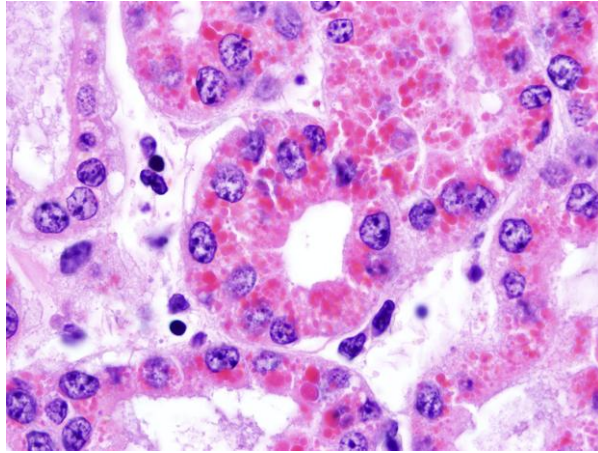
Lampiran 13 : Contoh Tabel

Tabel 1 : Hasil Analisis Penentuan Ketepatan Pengukuran Nilai Kapasitansi Kapasitor

No	Kapasitor		Pengukuran Melalui SGGP	Pengukuran Melalui STMA
	Kode	C _{S(nF)}	C (nF)	C (nF)
1	322J	3.2	3.812	3.759
2	392 K	3.9	4.599	4.559
3	472 J	4,7	5.063	5.013
4	682 J	6.8	7.180	7.119
5	104 nK	100.0	102.787	103.245

Sumber : (nama/instansi, Tahun)

Lampiran 14 : Contoh Gambar



Gambar 1. Histologis jaringan ginjal

Lampiran 15 : Format Penilaian Proposal Penelitian

1. Penelitian Dasar

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Jurusan / Program :
..... /

Nama / NIM : /

Judul Penelitian : /

Aspek Yang Dinilai	Bobot (B)	Nilai (N) 1-100	B X N
I. Bagian Isi			
a. Latar Belakang dan Perumusan Masalah	1,5		
b. Kesesuaian dan Kedalaman Teori Keilmuan yang Relevan.	1,5		
c. Argumentasi Keilmuan / Logika Berpikir	2		
d. Bahasa	1		
e. Orisinalitas	1		
II. Seminar			
a. Penyajian	1		
b. Kemampuan Mempertahankan di depan Sidang Seminar.	2		
JUMLAH	10		

$$NA = \frac{\sum(B \times N)}{\sum B} = \frac{\dots\dots\dots}{10} = \dots\dots\dots$$

Padang,
Penilai,

(Nama dan Tanda Tangan)
 NIP

2. Penelitian Terapan

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Jurusan / Program :
 /.....
 Nama / NIM :/
 Judul Penelitian : /.....

Aspek Yang Dinilai	Bobot (B)	Nilai (N) 1-100	B X N
I. Bagian Isi			
a. Latar Belakang dan Perumusan Masalah	0,5		
b. Kesesuaian dan Kedalaman Teori Keilmuan yang Relevan.	1		
c. Kesesuaian Desain	0,5		
d. Teknik Pengumpulan Data/ Keabsahan Instrumen Dan Teknik Analisis Data	1		
e. Pembahasan	1,5		
f. Bahasa	1		
g. Orisinalitas	0,5		
h. Kesimpulan dan Saran	1		
II. Ujian			
c. Penyajian	1		
d. Kemampuan Mempertahankan di depan Sidang Penguji.	2		
JUMLAH	10		

$$NA = \frac{\sum(B \times N)}{\sum B} = \frac{\dots\dots}{10} = \dots\dots$$

Padang,
 Penilai,

(Nama dan Tanda Tangan)
NIP

LAMPIRAN 16 : Contoh Berita Acara Ujian Skripsi

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini,, tanggal,

telah dilaksanakan ujian akhir:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Jurusan :

Fakultas :

dengan judul skripsi :

dan memperoleh nilai akhir : A, B, Gagal*

Keadaan selama ujian :

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. (Ketua/ Anggota)

1. _____

2. (Sekretaris/ Anggota)

2. _____

3. (Anggota)

3. _____

4. (Anggota)

4. _____

5. (Anggota)

5. _____

* coret yang tidak perlu

Lampiran 17 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA

Jl. Prof Dr Hamka Kampus FMIPA UNP Air Tawar Padang

Telp. (0751) 51260, 57420 pes 273, fax 55628

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini tanggal dari pukul s.d. (WIB)
telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa :

Nama :

NIM/ Thn Masuk:/.....

Seminar dihadiri oleh :

	NAMA	TANDA TANGAN
A. Pembimbing	1.	1.
	2.	2.
B. Dosen Penguji	1.	1.
	2.	2.
C. Mahasiswa	1.	1.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
	5.	5.
	6.	6.
	7.	7.
	8.	8.
	9.	9.

	10.	10.
--	-----	-----

Proposal yang diseminarkan dengan judul :

.....
.....

1. Diterima dengan perbaikan
2. Diterima tanpa perbaikan
3. Ditolak dan diadakan seminar ulang.

Padang, 20...
Diketahui oleh.